

BAB I

PENDAHULUAN

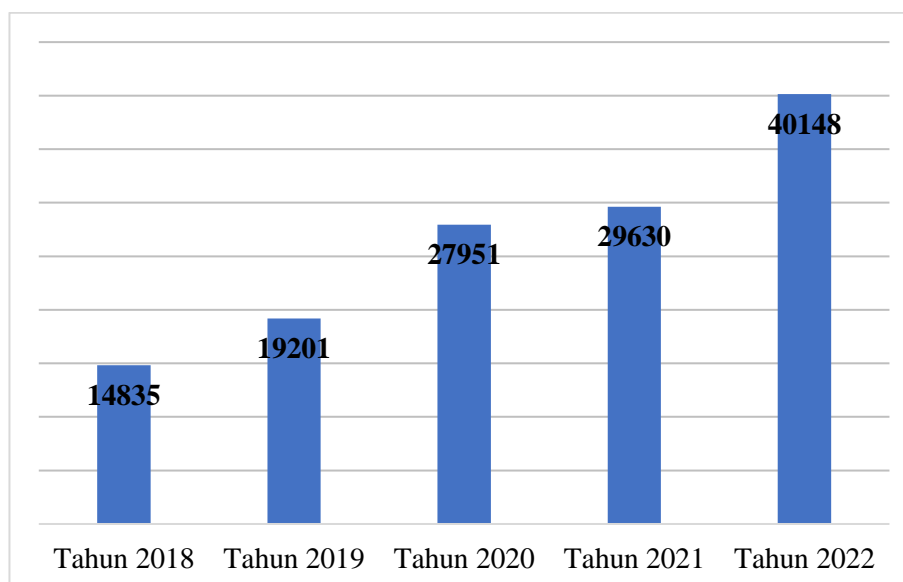
A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian / pertumbuhan ekonomi memunculkan beberapa masalah, misalnya yaitu masalah pengangguran dan kemiskinan. Masalah yang paling sering dihadapi oleh negara berkembang adalah masalah pengangguran. Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah pengangguran yang mengalami kondisi naik turun, kondisi tersebut terjadi di beberapa wilayah di Indonesia, salah satunya di Provinsi Jawa Timur. Masalah pengangguran dialami oleh Kabupaten/ Kota yang ada di Provinsi Jawa Timur, salah satunya Kabupaten Tulungagung.

Kabupaten Tulungagung mempunyai jumlah penduduk mencapai 1.043.182 jiwa. Sebagian besar masyarakat Kabupaten Tulungagung mempunyai mata pencaharian di bidang jasa. Sedangkan mata pencaharian yang lainnya di bidang pertanian, perindustrian, peternakan, buruh, dan sebagainya. Namun di luar bidang tersebut, masih terdapat masyarakat yang menjadi pengangguran. Pengangguran bisa disebabkan antara lain karena keterbatasan lapangan pekerjaan, jumlah penduduk yang besar, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, dan terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja.¹

¹Humaidah Muafiqie, dkk., *Pengantar Ilmu Ekonomi (Pendekatan Makro dan Mikro)*, (Yogyakarta: Selat Media, 2023), hlm. 82.

Gambar 1.1
Diagram Jumlah Pengangguran di Kabupaten Tulungagung (Jiwa)
Tahun 2018-2022

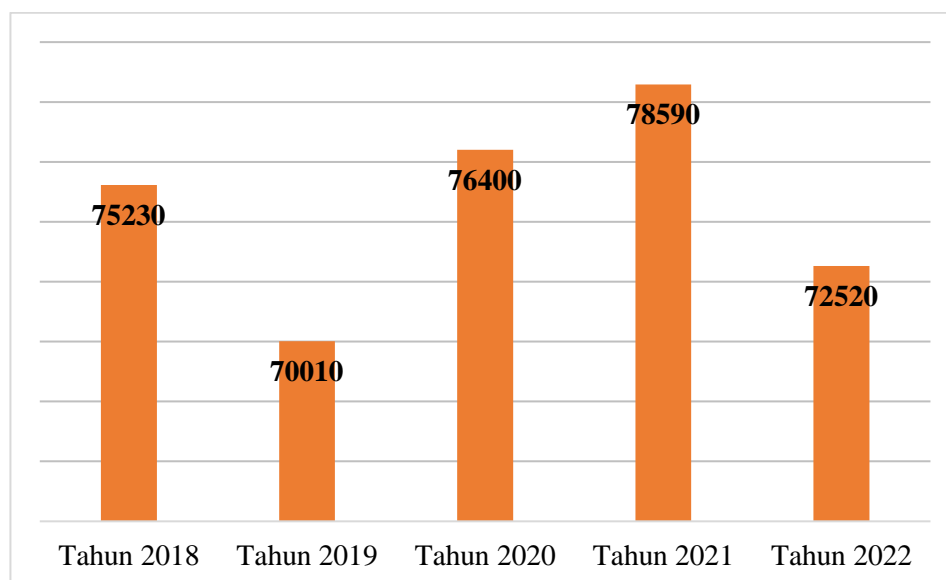


Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung (2018-2022)

Berdasarkan diagram pada gambar 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pengangguran di Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2018 sampai Tahun 2022 menunjukkan jumlah yang meningkat di setiap tahunnya.² Yangmana puncak peningkatan terjadi pada Tahun 2022. Terjadinya peningkatan jumlah pengangguran di Kabupaten Tulungagung tidak terlepas dari masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia dan minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Adanya pengangguran tentunya berakibat pada kemiskinan. Berikut ini merupakan diagram jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tulungagung.

²Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, *Kemiskinan dan Pengangguran Kabupaten Tulungagung 2010-2022*, <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2023/09/27/5343/kemiskinan-dan-pengangguran-kabupaten-tulungagung-2010-2022.html>, akses 1 November 2023.

Gambar 1.2
Diagram Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Tulungagung (Jiwa)
Tahun 2018-2022



Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung (2018-2022)

Berdasarkan diagram pada gambar 1.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2018 sampai Tahun 2022 menunjukkan jumlah yang tidak menentu di setiap tahunnya.³ Yangmana puncak peningkatan terjadi pada Tahun 2021 yaitu sebesar 78.590 jiwa. Hal tersebut salah satunya karena dampak dari adanya Pandemi Covid-19. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah melakukan berbagai upaya, salah satunya melalui program pelatihan keterampilan.

Menurut pendapat Muhadjir Darwin, seorang pakar pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dalam buku yang berjudul “Perencanaan Program Pendidikan Masyarakat tahun 2023” menyatakan bahwa program

³Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, *Kemiskinan dan Pengangguran Kabupaten Tulungagung 2010-2022*, <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2023/09/27/5343/kemiskinan-dan-pengangguran-kabupaten-tulungagung-2010-2022.html>, akses 1 November 2023.

pelatihan merupakan program yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta yang mengikuti pelatihan.⁴ Program pelatihan berfungsi untuk menggali, mengembangkan, meningkatkan, serta memantapkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dengan memberikan pelayanan berupa bimbingan pengetahuan, keterampilan, teknologi, seni, dan sosial.⁵

Pemerintah Kabupaten Tulungagung memberikan program pemberdayaan berupa program pelatihan keterampilan melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung yang merupakan bagian dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Jayeng Kusuma Nomor 19, Trimulyo, Ngujang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. UPTD BLK Disnakertrans Kabupaten Tulungagung memberikan program pelatihan keterampilan di berbagai bidang kejuruan kepada masyarakat Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya yang berusia 17 tahun sampai 35 tahun. Program pelatihan diberikan oleh UPTD BLK Disnakertrans Kabupaten Tulungagung secara gratis. Di mana biaya pelatihan ditanggung oleh pemerintah dengan menggunakan APBD.

Sebagai kabupaten yang mempunyai kebebasan dalam mengatur dan mengurus sendiri daerah dan kepentingan masyarakatnya, maka dari itu pemerintah dapat memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat

⁴Wiwini Herwina, *Perencanaan Program Pendidikan Masyarakat*, Cetakan Pertama, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2023), hlm. 110.

⁵Emilda Sulasmi, *Buku Ajar Kebijakan Dan Permasalahan Pendidikan*, (Medan: UMSU Press, 2021), hlm. 103.

untuk ikut serta dalam proses pembangunan melalui desentralisasi fiskal. Desentralisasi fiskal sendiri merupakan proses penyaluran anggaran dari tingkat pemerintahan yang lebih tinggi kepada tingkat pemerintahan yang lebih rendah dalam rangka mendukung fungsi atau tugas pemerintahan yang dilimpahkan. Desentralisasi fiskal adalah konsekuensi logis dari diterapkannya kebijakan otonomi daerah.⁶ Menurut Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 127 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, anggaran belanja kursus/ pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis serta pendidikan dan pelatihan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf i direncanakan sebesar Rp.3.950.831.000,00.⁷ Berikut tabel program pelatihan keterampilan di berbagai bidang kejuruan yang diberikan oleh UPTD BLK Disnakertrans Kabupaten Tulungagung:⁸

⁶Suwandi, *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Kesejahteraan di Kabupaten/ Kota Induk Provinsi Papua*, (DIY: Deepublish, 2015), hlm. 26.

⁷JDIH Prokum Tulungagung, *Peraturan Bupati (PERBUP) Tulungagung Nomor 16 Tahun 2023*, http://jdihprokum.tulungagung.go.id/upload/638/PERBUP_NOMOR_16_TAHUN_2023_TENTANG_PERUBAHAN_ATAS_.pdf, akses 30 Maret 2024.

⁸UPTD BLK Kab. Tulungagung, *BLK Kabupaten Tulungagung*, https://instagram.com/uptdbl_kab.tulungagung?ighid=NzZIODBkYWE4Ng==, akses 1 November 2023.

Tabel 1.1
Program Pelatihan Kejuruan di UPTD BLK Disnakertrans
Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023

Tahun	Program Pelatihan Kejuruan
2019	Garmen, TIK, otomotif, kewirausahaan, industri kreatif, bisnis manajemen, perbengkelan las, dan desain grafis.
2020	Garmen, <i>practical office advance</i> , desain grafis, administrasi perkantoran, teknik sepeda motor, dan <i>finishing</i> karya teknik oles.
2021	Garmen/ menjahit, desain grafis, otomotif R2/ TSM, <i>practical office advance</i> , dan pengelola administrasi perkantoran.
2022	Menjahit pakaian dasar pria dan wanita, desainer grafis muda, tata boga, <i>practical office advance</i> , dan pengelola administrasi perkantoran.
2023	Servis sepeda motor injeksi, tata boga roti dan kue, pengelola administrasi perkantoran, tata rias kecantikan, menjahit pakaian dengan mesin, dan desainer grafis muda.

Sumber: Akun Instagram Resmi UPTD BLK Disnakertrans Tulungagung

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, salah satu program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan yang diadakan di setiap tahunnya yaitu pelatihan kejuruan menjahit. Mengingat Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang banyak didirikan konveksi-konveksi. Di mana produk yang dihasilkan berupa pakaian jadi baik dari usia anak-anak hingga dewasa.⁹ Dengan adanya program pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan menjadi modal untuk mendirikan usaha sendiri. Dengan demikian dapat mendorong masyarakat kearah kemandirian dan peningkatan kualitas.

⁹Muh Chusnul Saifudin, "Eksistensi Usaha Konveksi Terhadap Kemajuan Ekonomi Masyarakat Tulungagung," *At-Tujjar Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 10, No. 02. Oktober 2022:, pages 86–111, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/atTujjar/article/view/5013>, diakses 2 November 2023.

Menurut pendapat Seers dalam buku yang berjudul “Pembangunan Ekonomi Daerah dan Desa Tahun 2021” menyatakan bahwa pembangunan ekonomi itu sebagai sarana realisasi diri seseorang. Di mana supaya realisasi diri tercapai pembangunan harus bisa mencakup tiga hal yaitu mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan ketidaksetaraan.¹⁰ Salah satu upaya yang dapat menjadikan masyarakat lebih mandiri serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yakni melalui pemberdayaan.¹¹ Pemberdayaan sendiri berarti kemampuan untuk melakukan segala sesuatu atau kemampuan untuk bertindak.

Pemberdayaan ekonomi berarti penguatan masyarakat untuk memperoleh upah yang memadai dan memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat supaya mampu berdiri sendiri dalam mengatasi masalah mereka sendiri, meningkatkan kualitas hidup, mencapai kesejahteraan, dan memperbaiki kedudukan dalam masyarakat.¹² Program pelatihan keterampilan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing dan kemampuan ekonomi masyarakat. Dengan program pelatihan keterampilan, masyarakat dapat memperoleh keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha.¹³

¹⁰Helena Thatcher Pakpahan dan Yonge Liston Verwin Sihombing, *Pembangunan Ekonomi Daerah dan Desa*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Expert, 2021), hlm. 17.

¹¹Achmad Luthfi Chamidi, “Peran Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang),” *JIEI Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 02. (2023), pages 3079–3091, <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8713>, diakses 2 November 2023.

¹²Mulyadi Fadjar, *Pemberdayaan Ekonomi, Stop Pernikahan Dini*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 7.

¹³Amruddin, dkk., *Sosiologi Pedesaan*, Cetakan Pertama, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), hlm. 79.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imam Wahyudi, Enjang Suherman, dan Flora Patricia Anggela menyatakan bahwa program pelatihan sudah berjalan efektif dan tepat sasaran. Para peserta pelatihan mampu bersaing dengan bekal keterampilan dan keahlian yang dimiliki. Program pelatihan juga efektif dalam mengurangi jumlah pengangguran.¹⁴ Begitupun dalam penelitian yang dilakukan oleh Gilbert Johanis Siby, Arie J. Rorong, dan Helly F. Kolondam yang menyatakan bahwa Program Pemerintah efektif dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Kecamatan Madidir Kota Bitung yangmana dilihat dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program.¹⁵

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Achmad Room Fitrianto, Via Rahman Dani, Firdayanti Hadiansyah, dan Falikha Munyati Rahayu menyatakan bahwa program pelatihan keterampilan kerja belum efektif. Berdasarkan hasil *monitoring* diperoleh bahwa masih banyak peserta yang belum bekerja karena pelatihan hanya dijadikan sebagai alat agar lebih terampil dan memudahkan permodalan bagi peserta yang ingin membuka usaha.¹⁶ Begitupun dalam penelitian yang dilakukan oleh Dicky Sulistiya Harta

¹⁴Imam Wahyudi, Enjang Suherman, dan Flora Patricia Anggela, "The Effectiveness Of Workforce Training Programs In An Effort To Reduce Unemployment In The Bekasi District Employment Office," *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol. 4, No. 5. (2023): 5873–5881, <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>, diakses 6 November 2023.

¹⁵Gilbert Johanis Siby, Arie J. Rorong, dan Helly F. Kolondam, "Efektivitas Program Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Madidir Kota Bitung," *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 10, No. 1 (2024): 1–14, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/52507>, diakses 11 Maret 2024.

¹⁶Achmad Room Fitrianto, dkk., "Program Pelatihan Keterampilan Kerja dan Realisasinya Pada Pembangunan Manusia Kota Surabaya," *BAKTI MULYA Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, Vol. 01, No. 01. (2023): 9–21, <https://jurnal.stainidaeladabi.ac.id/index.php/baktimulya/article/view/104>, diakses 12 November 2023.

Wijaya menyatakan bahwa program pelatihan belum efektif dalam mencapai tujuannya.¹⁷

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas dan fakta yang ada di lapangan, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu dikaji kembali mengenai efektivitas program pelatihan keterampilan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam mendorong pemberdayaan ekonomi. Sehingga itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Efektivitas Program Pelatihan Keterampilan dalam Mendorong Pemberdayaan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat memaparkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit?
2. Bagaimana efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari ketepatan sasaran program?
3. Bagaimana efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari sosialisasi program?

¹⁷Dicky Sulistiya Harta Wijaya dan Syifa Pramudita Faddila, “Efektivitas Program Pelatihan Kerja di BLK Disnakertrans Kabupaten Karawang,” *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 3, No. 3. (2023): 25–33, <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/view/1787>, diakses 4 November 2023.

4. Bagaimana efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari keberhasilan tujuan program?
5. Bagaimana efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari pemantauan program?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti dapat memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit.
2. Untuk mengetahui efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari ketepatan sasaran program.
3. Untuk mengetahui efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari sosialisasi program.
4. Untuk mengetahui efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari keberhasilan tujuan program.
5. Untuk mengetahui efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari pemantauan program.

D. Batasan Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang luas, maka peneliti membuat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai sumber pengetahuan maupun referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya sehingga bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait bagaimana pelaksanaan program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dan bagaimana efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan dalam penanganan pelaksanaan efektivitas program pelatihan keterampilan supaya sesuai dengan tujuan penyelenggaraan program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat luas bahwa program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit merupakan salah satu upaya pemberdayaan ekonomi.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia perkuliahan khususnya bidang ilmu ekonomi dan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan ataupun sebagai referensi pengembangan penelitian pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan tema yang sejenis dan mampu meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang sehingga dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

F. Penegasan Istilah

1. Efektivitas

Menurut Mahmudi, efektivitas adalah hubungan antara *output* dengan tujuan, di mana semakin besar kontribusi *output* terhadap

pencapaian tujuan, maka semakin efektif pula suatu organisasi, program, atau kegiatan.¹⁸

2. Program Pelatihan Keterampilan

Menurut Fiedman dan Yarbrough dalam Sudjana, pelatihan adalah upaya pembelajaran yang diadakan oleh organisasi baik instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, dan sebagainya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan organisasi.¹⁹ Sedangkan pelatihan keterampilan berarti usaha untuk meningkatkan keterampilan pada diri seseorang.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Mulyono, pemberdayaan adalah proses pembelajaran kolaboratif dalam rangka mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan.²⁰ Sedangkan pengertian pemberdayaan ekonomi adalah usaha penguatan keadaan perekonomian masyarakat yang dapat diupayakan melalui pelatihan, pendampingan, penyuluhan, dan pendidikan.²¹

¹⁸Iwan Henri Kusnadi, "Efektifitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja di Kabupaten Subang," *WPAJ*, Vol. 1, No. 2. (2019), <https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/publik>, diakses 5 November 2023.

¹⁹Shomedran, *Pengembangan Program PLS (Konsep, Strategi, dan Satuan PLS)*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), hlm. 33.

²⁰Febrina Rachma Fatana dan Sungkowo Edy Mulyono, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Tata Kecantikan Rambut di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Banjarnegara," *Journal on Education*, Vol. 06, No. 01. (2023): 4892–4902, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3647>, diakses 6 November 2023.

²¹Khairiah El Wardah dan Yunida Een Fryanti, *Model Pemberdayaan Komunitas Nelayan Berbasis UMKM Unit Pengolahan Ikan Melalui BMT*, Cetakan Pertama, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 4.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai (a) latar belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) batasan penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian mengenai landasan teoritis yang akan dibahas terkait (a) landasan teoritis yang membahas efektivitas, program pelatihan keterampilan, pembangunan ekonomi, pemberdayaan ekonomi, hubungan pemberdayaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi, hubungan pembangunan ekonomi terhadap kesejahteraan, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, dan (h) tahap-tahap penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai (a) gambaran umum obyek penelitian dan (b) temuan penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai analisis data terkait (a) pelaksanaan program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit, (b) efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari ketepatan sasaran program, (c) efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari sosialisasi program, (d) efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari keberhasilan tujuan program, (e) efektivitas program pelatihan keterampilan di bidang kejuruan menjahit dalam mendorong pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari pemantauan program.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian mengenai (a) kesimpulan dan (b) saran dari hasil penelitian.